

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa memahami alam sekitar secara ilmiah. Agar pembelajaran IPA dapat dijalankan secara efektif dan efisien maka guru perlu menggunakan berbagai strategi, model atau metode dll sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Sains adalah pengetahuan yang diperoleh lewat serangkaian proses yang sistematis guna mengungkapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta. Sedangkan sains juga merupakan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.

Dalam pembelajaran, alat peraga yang diterapkan dalam pelajaran IPA salah satunya adalah rangka manusia, gambar maupun sketsa merupakan alat peraga yang mengandalkan indra penglihatan seperti menampilkan alat peraga tersebut agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa itu sendiri. alat peraga ini dilakukan untuk memudahkan penerimaan suatu konsep dengan jelas dan segera, dapat merangsang pikiran, juga dapat memberikan penerangan dan penjelasan yang baru dan nyata.

Pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat merangsang minat siswa sehingga tetap dapat berkonsentrasi pada pelajaran. Dan guru bukan saja dapat menjelaskan banyak hal dalam waktu yang lebih singkat

juga dapat mencapai hasil mengajar dengan lebih cepat karena dengan bantuan alat-alat peraga.

Namun kenyataannya yang terjadi di lapangan di SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango khususnya pada kelas IV, V dan VI pada pembelajaran IPA guru masih jarang menggunakan alat peraga, dan guru belum sepenuhnya melibatkan fisik dan mental siswa dalam proses pembelajaran. Disaat guru mengajar hanya menggunakan buku pelajaran sehingga siswa cenderung bosan dalam pembelajaran, selain itu juga kurangnya perhatian guru pentingnya pemanfaatan alat peraga pada pembelajaran IPA sehingga dalam pemanfaatan alat peraga guru yang ada disekolah tersebut belum optimal, jika dilihat dalam ketersediaan alat peraga yang ada di sekolah tersebut maka alat peraga masih bisa digunakan.

Berdasarkan uraian Latar Belakang di atas Peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pemanfaatan Alat Peraga Dalam Pembelajaran IPA di SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya perhatian Guru pentingnya pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran IPA
- b. Guru mengajar hanya menggunakan buku pelajaran yang ada dan sekaligus menggunakan metode ceramah. Sehingga Siswa cenderung bosan dalam pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran IPA di SDN 2 Tapa kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian tersebut yang terdapat pada rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran IPA di SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan/manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) agar Pendidik dapat menambah Pengetahuan untuk memvariasi penggunaan alat peraga sesuai dengan materi yang di ajarkan dan membantu Siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan adanya alat peraga yang digunakan oleh guru diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa itu sendiri dan juga bisa menambah wawasan dan pengetahuannya agar dapat memotivasi siswa untuk belajar serta aktif dalam setiap pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).
- b. Manfaat bagi guru, sebagai bahan masukan yang berharga bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelas sehingga memberikan pengalaman yang nyata/langsung dan dapat dijadikan Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti didalam pemanfaatan alat peraga harus disesuaikan dengan materi.
- c. Manfaat bagi sekolah, Dengan hasil penelitian diharapkan SDN 2 Tapa Kabupaten Bone Bolango lebih meningkatkan penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar, tidak hanya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya. serta memberikan kontribusi dan menambah kajian teori bagi kemampuan pengembangan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mempererat tali silahtuhrami dan kerja sama yang

baik dengan pihak Universitas dalam hal mendukung jalannya proses penelitian..

- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan sekaligus menambah pengalaman tentang apa yang kita akan teliti khususnya pada mata pelajaran IPA yang disesuaikan dengan alat peraga yang akan digunakan.